

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Abdi Kamoe

(Judul Artikel, antara 8-12 Kata, memberi gambaran penelitian yang telah dilakukan, Book Antiqua Bold 16, spasi 1)

Nama Penulis^{1□}, Nama Penulis² (Book Antiqua 12, tebal, spasi 1)

([□] simbol korespondensi, Penulis Pertama^{1 (afiliasi 1)}, penulis kedua^{2 (afiliasi 2)} dan seterusnya)

Affiliasi^(1,x) (Program Studi, Perguruan Tinggi (Book Antiqua 11, spasi 1)

□ Correspondensi
Alamat:

Email: email

Received: t/b/t

Accepted: t/b/t

Published: t/b/t

DOI: prefix/singkatan
jurnal.volume.nomor.ID
artikel

Abstrak (Book Antiqua, 11, tebal, spasi 1)

Abstrak terdiri dari 150-200 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tujuan pada abstrak hanya dituliskan satu tujuan paling utama, Metode paling utama yang dimunculkan, kalimat simpulan ditulis lugas dan sesuai dengan judul artikel. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. (Book Antiqua 10, reguler, spasi 1, antara 3-5 kata kunci,urut abjad)

Kata Kunci: isi; format; artikel.

Abstract (Book Antiqua, 11, tebal, spasi 1, italic)

For 100-150 word, An abstranct is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or disipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. The purpose of the abstract is only written with one main goal, the main method that is raised, the concluding sentence is written straightforwardly and in accordance with the article title. Abstract writing emphasis is mainly on research results. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Absatrceting and indexing services for various academic discipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper. (Book Antiqua 10, reguler, spasi 1, 3-5 keywords, Ascending)

Keywords: content; formatting; article.

Copyright (c) 2025 Nama
Penulis1,2 dst.

Pendahuluan (Book Antiqua, 13, tebal, spasi 1)

Bagian pendahuluan dalam sebuah manuskrip umumnya berisi: (1) identifikasi masalah yang menjadi fokus pengabdian; (2) wawasan serta strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut; (3) perumusan tujuan pengabdian; dan (4) ringkasan kajian teori yang

relevan dengan topik yang dikaji. Selain itu, bagian ini terkadang juga mencantumkan harapan terkait hasil yang diharapkan serta manfaat dari kegiatan pengabdian yang dilakukan. Secara umum, panjang pendahuluan berkisar antara 2-3 halaman dengan format penulisan satu spasi.

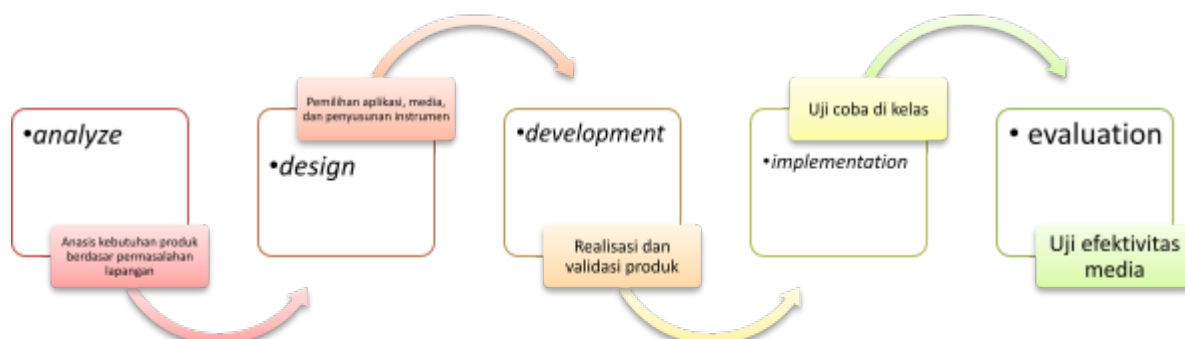
Pendahuluan sebaiknya tidak hanya bersifat konseptual, tetapi harus lebih menonjolkan aspek substansial seperti data dan fakta dari studi pendahuluan, permasalahan yang ingin diselesaikan, serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan. Perumusan tujuan harus didahului dengan analisis kesenjangan (*gap analysis*) guna menyoroti perbedaan dan kontribusi kegiatan pengabdian dibandingkan dengan studi yang telah ada. Penyampaian manfaat kegiatan pengabdian bersifat opsional, sehingga dapat dicantumkan atau tidak. Mengingat banyak kegiatan pengabdian dengan topik serupa yang telah dilakukan, jika ada kebaruan (*niovelty*) serta keunikan dari kegiatan pengabdian, maka perlu disebutkan.

Dalam menyusun pendahuluan yang berkualitas, ada beberapa aspek utama yang perlu diperhatikan: (1) Latar Belakang – memperkenalkan topik secara sistematis dengan pendekatan segitiga serta menekankan urgensi dan relevansi topik pengabdian; (2) *State of the Art* – menghubungkan pengabdian dengan perkembangan terbaru dalam bidang ilmu terkait menggunakan referensi terkini; (3) Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*) – mengidentifikasi penelitian terdahulu dan menjelaskan aspek yang ingin diperbaiki melalui kegiatan pengabdian yang akan dilakukan; serta (4) Tujuan Pengabdian – menjelaskan fokus utama kegiatan pengabdian.

Untuk artikel yang akan dipublikasikan di Abdi Kamoe: Jurnal Pengabdian Masyarakat, penulis diwajibkan mengikuti format yang telah ditetapkan oleh jurnal tersebut. Template artikel tersedia dalam format Microsoft Word (doc atau docx) dan dapat diunduh melalui laman resmi Abdi Kamoe: Jurnal Pengabdian Masyarakat (<https://jupemas.fkm.unmuha.ac.id>). Template ini dirancang untuk mempermudah penulis dalam menyesuaikan artikel dengan standar yang berlaku, sehingga lebih efisien dan akurat, terutama untuk kebutuhan publikasi digital. Secara keseluruhan, artikel yang dipublikasikan memiliki panjang antara 3.000 hingga 6.000 kata, dengan teks utama ditulis menggunakan font Book Antiqua ukuran 11, format reguler, dan spasi 1.

Metodologi (Book Antiqua, 13, Tebal, Spasi 1)

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian dilaksanakan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan pengabdian masyarakat; (2) target pengabdian masyarakat; dan (3) teknik pengabdian masyarakat yang digunakan. Untuk kegiatan pengabdian yang menggunakan alat dan bahan tertentu, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.



Gambar 1. Model Alur Pengabdian (opsional)

(Book Antiqua, 11, Tebal, Center, Spasi 1)

Hasil dan Pembahasan (Book Antiqua, 13, Tebal, Kapital Spasi 1)

Bagian ini merupakan inti dari artikel hasil pengabdian masyarakat dan biasanya menjadi bagian terpanjang dalam suatu artikel ilmiah. Hasil kegiatan pengabdian yang disajikan dalam bagian ini merupakan hasil akhir. Pada bagian ini, jika dilakukan *pre-post test* sebelum dilakukan pengabdian, maka hasil analisis *pre-post test* perlu ditulis. Untuk memperjelas penyajian hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan, penggunaan tabel dan grafik sangat dianjurkan, dengan catatan bahwa setiap tabel dan grafik harus diberikan penjelasan atau deskripsi yang relevan.

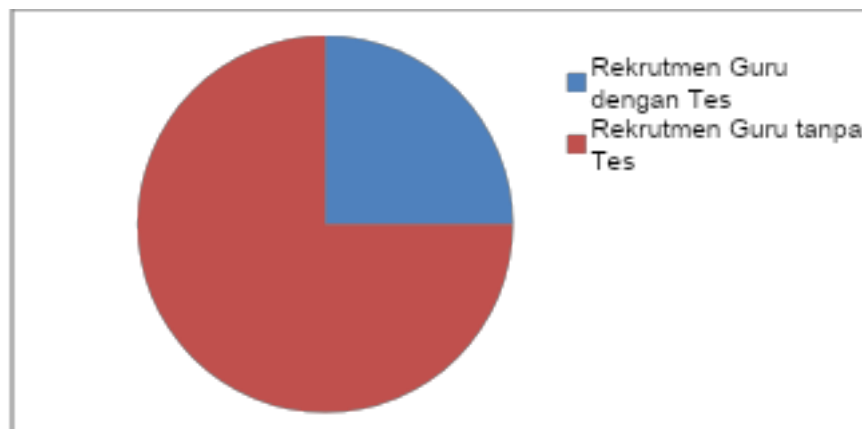
Pembahasan dalam artikel harus menguraikan temuan pada saat dilakukan pengabdian serta membandingkannya dengan temuan-temuan penelitian dan teori yang relevan. Hindari penggunaan penomoran atau daftar berpoin; sebaiknya pembahasan disusun dalam bentuk paragraf yang mengalir dengan kalimat penghubung yang jelas. Penyajian data dalam bagian hasil sebaiknya menggunakan grafik atau tabel agar lebih menarik dan mudah dipahami, serta menghindari pembahasan yang terlalu konseptual. Dalam pembahasan, perlu menggunakan sumber referensi untuk memvalidasi statement yang ditulis. Referensi yang digunakan minimal 10 rujukan, baik yang berasal dari buku, jurnal, laporan penelitian dan/atau artikel ilmiah lainnya. Referensi yang digunakan adalah referensi mutakhir.

Gambar dan Tabel

Tempatkan keterangan tabel di atas tabel, sedangkan keterangan gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1 menunjukkan format tabel, saat merujuk suatu tabel. Contoh format tabel dan contoh keterangan gambar disajikan pada tabel 1 dan gambar 1.

Tabel 1. Format Tabel (Book Antiqua, 11, Center, Tebal, Spasi 1)

Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel



Gambar 1. Contoh keterangan gambar (Book Antiqua, 11, Center, Tebal, Spasi 1)

Kutipan dan Acuan

 (Book Antiqua, 13, Tebal, spasi 1)

Salah satu karakteristik utama artikel ilmiah adalah penggunaan gagasan orang lain untuk mendukung dan memperkaya ide yang dikemukakan oleh penulis. Gagasan yang telah dipublikasikan sebelumnya harus dicantumkan sebagai referensi, dan sumber rujukannya dimasukkan ke dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus disusun secara lengkap dan sesuai dengan referensi yang digunakan dalam artikel. Ini berarti bahwa setiap sumber yang tercantum dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam isi artikel, dan sebaliknya, semua kutipan dalam artikel

harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas akademik sebuah artikel ilmiah, jumlah referensi yang digunakan sebaiknya cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan ditulis sesuai dengan aturan yang berlaku dalam jurnal terkait. Pedoman penulisan kutipan, referensi, dan Daftar Pustaka harus mengikuti standar yang telah ditetapkan.

Dalam artikel ilmiah, penyajian gagasan orang lain umumnya dilakukan secara tidak langsung, yaitu dengan merangkum atau menyimpulkan isi kutipan tanpa menyalinnya secara persis dari sumber aslinya. Misalnya, Suharno (1973) mengungkapkan bahwa kecepatan melibatkan gerakan ke depan dengan tenaga maksimal, kemampuan kontraksi otot secara berulang, serta reaksi cepat otot terhadap rangsangan.

Referensi dalam artikel ilmiah berfungsi untuk menunjukkan sumber gagasan yang digunakan, baik sebagai bentuk pengakuan terhadap pemilik gagasan maupun sebagai informasi bagi pembaca mengenai asal-usul ide tersebut. Referensi mencakup nama pengarang, tahun penerbitan sumber, serta dalam beberapa kasus, nomor halaman tempat informasi diambil. Dalam daftar referensi, hanya nama belakang penulis yang dicantumkan.

Referensi dapat disisipkan di dalam teks atau diletakkan di akhir kalimat kutipan. Format penulisannya menggunakan tanda kurung, dengan pemisahan antara nama pengarang dan tahun penerbitan menggunakan koma. Jika referensi dimasukkan di dalam teks, harus ada jarak antara kata sebelum dan sesudahnya. Jika diletakkan di akhir kalimat, tanda titik tidak dipisahkan dari tanda kutip. Misalnya, "Karya tulis ilmiah merupakan tulisan faktual yang bertujuan menyampaikan informasi kepada pembaca (Riebel, 1978)."

Jika nama pengarang sudah disebutkan dalam teks, tahun penerbitan ditulis setelah nama tersebut. Misalnya, "Menurut Riebel (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang bertujuan menyampaikan informasi kepada pembaca." Dalam kasus referensi dengan dua penulis, nama kedua penulis dihubungkan dengan kata "dan". Sementara itu, jika terdapat lebih dari dua referensi yang berasal dari karya berbeda, digunakan tanda titik koma (;) sebagai pemisah. Contohnya, "Karya tulis ilmiah merupakan tulisan faktual yang digunakan untuk menyampaikan informasi (Riebel dan Roger, 1980)" atau "Karya tulis ilmiah merupakan tulisan faktual yang digunakan untuk menyampaikan informasi (Riebel, 1978; Roger, 1981)." Jika referensi memiliki lebih dari dua penulis, hanya nama penulis pertama yang dicantumkan, sedangkan nama lainnya disingkat dengan "dkk." (dan kawan-kawan). Format penulisannya adalah dengan memberi jarak setelah nama pertama, diikuti titik dan koma. Sebagai contoh, "Membaca adalah proses interaksi antara pembaca dan penulis yang diwakili oleh teks (Susanto et al., 1994)."

Penulisan Daftar Pustaka (Book Antiqua, 13, Tebal, spasi 1)

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam pedoman ini. Penulisan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi (mendeley, Zetero, dan sejenisnya). Wajib menggunakan referensi terbaru (mutakhir) 10 tahun terakhir dengan style Harvard. (Book Antiqua 11, Regular, spasi 1)

Simpulan (Book Antiqua, 13, Tebal, spasi 1)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Simpulan berupa deskripsi singkat hasil temuan dan bukan menulis ulang data pada hasil dan pembahasan dengan kalimat solutif. Maksimal 100 kata. (Book Antiqua 11, Regular, spasi 1)

Ucapan Terima Kasih (Book Antiqua, 13, Tebal, spasi 1)

Penulis berterima kasih kepada pihak tertentu, misalnya sponsor penelitian, pihak yang membantu hingga artikel selesai dipublikasikan, nyatakan dengan jelas dan singkat, hindari pernyataan terima kasih yang berbunga-bunga. (Book Antiqua 11, Regular, spasi 1)

Daftar Pustaka (Book Antiqua, 13, Tebal, spasi 1)

Daftar pustaka minimal 10 referensi artikel jurnal ber-DOI dan wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi, misalnya Mendeley, Zetero dan lain-lain dengan style Harvard, melengkapi detail referensi dengan DOI artikelnya, jika DOI tidak ditemukan, maka digantikan dengan URL artikel tersebut.